

## ABSTRAK

### PERBANDINGAN TINGKAT KESEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT II ANTARA PEMBERIAN TOPIKAL DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia (Ten.) Steenis*) TUMBUK DAN HIDROGEL PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR *Sprague Dawley*

Oleh

ABDI NUSA PERSADA

Luka bakar derajat II adalah luka bakar yang ditemukan terbanyak dan paling sering terjadi di rumah. Hidrogel sebagai obat standar luka bakar memberikan efek penyembuhan yang baik. Berbagai penelitian juga telah menunjukkan bahwa pemberian binahong efektif dalam penyembuhan luka bakar derajat II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesembuhan luka bakar derajat II antara pemberian topikal daun binahong tumbuk dan hidrogel pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur *sprague dawley*.

Penelitian eksperimental ini menggunakan *post test only controlled group design* terhadap 6 ekor tikus putih yang masing-masing diberi 3 perlakuan selama 14 hari. Perlakuan terdiri atas kelompok kontrol, kelompok binahong, dan kelompok hidrogel. Pada tikus putih dilakukan pengukuran diameter luka dan sampel diambil untuk pemeriksaan mikroskopis setelah 14 hari pengobatan.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian binahong dapat mengurangi diameter luka bakar secara signifikan pada hari ke-14 dibandingkan hidrogel dengan  $p<0,05$  (0,003) namun pada gambaran mikroskopis didapatkan nilai yang tidak bermakna dengan  $p>0,05$  (0,188).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) tingkat kesembuhan luka bakar derajat II dengan pemberian binahong lebih tinggi dibandingkan hidrogel pada gambaran makroskopis kulit tikus. (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan binahong dan hidrogel pada gambaran mikroskopis kulit tikus.

**Kata kunci:** *Anredera cordifolia (Ten.) Steenis*, binahong, hidrogel, luka bakar derajat II